

## Analisis rasio keuangan rumah sakit umum daerah

Selvia Natalia<sup>1✉</sup>, Dwi Risma Deviyanti<sup>2</sup>, Ledy Setiawati<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rasio keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat tahun 2018 berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum bidang Layanan Kesehatan. Penelitian ini menggunakan aspek keuangan yang terdiri dari Rasio Kas (Cash Ratio), Rasio Lancar (Current Ratio), Periode Penagihan Piutang (Collecting Periode), Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turn Over), Imbalan atas Aset Tetap (Return on Fixed Asset), Imbalan Ekuitas (Return on equity), Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over), Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional, dan Rasio Subsidi Biaya Pasien. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kinerja Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat pada tahun 2018 termasuk dalam kriteria BAIK (A) dan klasifikasinya masih termasuk layak atau sesuai persyaratan.

**Kata kunci:** BLUD; RSUD; rasio keuangan; kinerja keuangan

## *Analisis rasio keuangan rumah sakit umum daerah*

### *Abstract*

*This study aims to find out how the financial ratios of the Hope Public Hospital in West Kutai Regency in 2018 based on Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Per-36 / PB / 2016 concerning Guidelines for Appraisal of Performance of Public Service Agency in Health Services. This study uses financial aspects which consist of Cash Ratio, Current Ratio, Collecting Period, Fixed Asset Turn Over, Return on Fixed Asset, Return on equity, Inventory Turn Over, PNBPN Ratio to Operational Costs, and Patient Cost Subsidy Ratio. The results showed that the average performance of the Regional Public Service Board of the Regional Public Hospital in Harapan Insan Sendawar, West Kutai Regency in 2018 was included in the BAIK (A) criteria and the classification was still considered appropriate or in accordance with the requirements.*

**Key words:** BLUD; RSUD; financial ratio; financial performance

## PENDAHULUAN

Rumah Sakit Umum Daerah Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat merupakan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang bergerak dalam bidang kesehatan. RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat dalam mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat dapat dinilai dari kinerjanya. Kinerja adalah prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan kondisi keuangan maupun non keuangan perusahaan tersebut dalam hal ini RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat.

Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 menjelaskan bahwa perhitungan kinerja Satuan Kerja BLU bidang layanan kesehatan pada rumah sakit meliputi aspek keuangan dan aspek pelayanan. Aspek keuangan terdiri dari rasio keuangan dan kepatuhan pengelolaan keuangan BLU, sedangkan aspek pelayanan terdiri dari indikator layanan dan indikator mutu dan manfaat kepada masyarakat.

Penilaian aspek keuangan dilakukan dengan menghitung rasio keuangan menggunakan laporan keuangan. Rasio keuangan yang digunakan seperti Rasio Kas (Cash Ratio), Rasio Lancar (Current Ratio), Periode Penagihan Piutang (Collecting Periode), Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turn Over), Imbalan atas Aset Tetap (Return on Fixed Asset), Imbalan Ekuitas (Return on equity), Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over), Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional, dan Rasio Subsidi Biaya Pasien. Aspek keuangan memiliki total skor sebesar 30 yang terdiri dari rasio keuangan dengan total skor paling tinggi 19 dan kepatuhan pengelolaan keuangan BLU dengan total skor paling tinggi 11.

RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat sejak tahun 2010 sudah ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Namun sejak tahun tersebut hingga sekarang belum pernah dilakukan penilaian kinerja BLUD yang sesuai dengan pedoman penilaian kinerja yaitu Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-36/PB/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan. Berdasarkan laporan keuangan RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan dapat dilihat dari total aset pada tahun 2017 sebesar Rp62.076.879.967,48 yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp58.744.107.567,48 dan aset tetap sebesar Rp3.332.772.400,00 sedangkan kewajiban jangka pendek pada tahun 2017 sebesar Rp8.179.721.438,96. Pada tahun 2018 total aset sebesar Rp76.089.886.830,85 yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp71.233.801.371,85 dan aset tetap sebesar Rp4.856.085.459,00 dan kewajiban jangka pendek sebesar Rp9.641.274.468,58. Total pendapatan tahun 2017 Rp56.556.390.129,61 dan surplus yang dihasilkan sebesar Rp9.654.296.663,42. Total pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp58.534.251.798,40 dan surplus yang dihasilkan sebesar Rp14.721.324.899,45. RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat beranggapan bahwa kinerja keuangan termasuk baik karena surplus yang diperoleh mengalami peningkatan sedangkan berdasarkan peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 surplus meningkat tidak menjamin kinerja keuangan tersebut baik.

### Kajian Pustaka

#### Badan Layanan Umum

Pengertian Badan Layanan Umum diatur dalam pasal 1 angka 23 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, yaitu: Badan Layanan Umum adalah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang maupun jasa yang dijual dengan tidak mengutamakan untuk memperoleh keuntungan dan dalam melakukan kegiatan operasionalnya berdasarkan pada prinsip efisiensi dan produktifitas.

#### Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2015) bahwa “kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut”. Kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

## Laporan Keuangan

Baridwan (2008) mendefinisikan bahwa laporan keuangan adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, serta ringkasan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

## Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan salah satu alat ukur dalam menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang lain yang ada di dalam laporan keuangan sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos tersebut.

## METODE

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini yaitu data Laporan Keuangan RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat tahun 2018.

Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai literatur dan dokumentasi yang tersedia serta berkas-berkas laporan yang tertulis yang dimiliki oleh RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat.

### Metode Pengumpulan Data

Studi Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Penelitian Kepustakaan (library research) Metode pengumpulan data secara tidak langsung dengan melakukan studi pustaka dengan cara membaca dan mempelajari teori serta mengutip informasi melalui buku literatur dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penyusunan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
Penilaian subaspek keuangan

Keterangan	Hasil Analisis	Skor
Rasio Kas (Cash Ratio)	139,14%	1
Rasio Lancar (Current Ratio)	738,84%	2,5
Periode Penagihan Piutang (Collecting Period)	322 Hari	0
Peputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover)	1.205%	2
Imbalan Atas Aset Tetap (Return on Fixed Asset)	303,12%	2
Imbalan Ekuitas (Return on Equity)	28,36%	2
Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)	34 Hari	1,5
Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	133,60%	2,5
Rasio Subsidi Biaya Pasien	0%	0
Total Skor		13,5

### Rasio Kas (Cash Ratio)

Kemampuan kas RSUD Harapan Insan Sendawar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya sebesar 139,14%. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa skor rasio kas tahun 2018 sebesar 1 yang berada pada kategori penilaian  $120 < RK \leq 180$ .

### Rasio Lancar (Current Ratio)

Kemampuan aset tetap RSUD Harapan Insan Sendawar memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebesar 738,84%. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa skor rasio lancar tahun 2018 sebesar 2,5 berada pada kategori penilaian  $RL > 600$  yang merupakan target skor tertinggi BLU.

### Periode Penagihan Piutang (Collecting Period)

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 disimpulkan bahwa skor periode penagihan piutang adalah 0 berada pada kategori penilaian  $PPP \geq 100$  yang merupakan skor terendah BLU.

### **Peputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turnover*)**

Kemampuan aset tetap RSUD Harapan Insan Sendawar untuk memperoleh pendapatan sebesar 1.205%. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa skor rasio perputaran aset tetap sebesar 2 berada pada kategori penilaian PAT > 20 yang merupakan target skor tertinggi BLU.

### **Imbalan Atas Aset Tetap (*Return on Fixed Asset*)**

Rasio imbalan atas aset tetap sebesar 303,15% dan memperoleh skor sebesar 2 dari skor maksimum yang telah diisyaratkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 berada pada kategori penilaian ROFA > 6 yang merupakan skor tertinggi BLU.

### **Imbalan Ekuitas (*Return on Equity*)**

Imbalan ekuitas RSUD Harapan Insan Sendawar sebesar 28,36%. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 maka skor rasio imbalan ekuitas sebesar 2 yang berada pada kategori penilaian ROE > 8.

### **Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)**

Perputaran persediaan RSUD Harapan Insan Sendawar sebanyak 34 hari. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 skor perputaran persediaan sebesar 2 berada pada kategori penilaian  $30 < PP \leq 35$  merupakan target skor tertinggi BLU.

### **Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional**

Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional sebesar 133,60%. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 skor yang diperoleh sebesar 2,5 berada pada kategori penilaian PB > 65 yang merupakan target skor tertinggi BLU.

### **Rasio Subsidi Biaya Pasien**

Rasio subsidi biaya pasien memperoleh nilai 0 karena RSUD Harapan Insan Sendawar Kabupaten Kutai Barat tidak memiliki jumlah subsidi biaya pasien sehingga target skor BLU terletak pada titik  $0 \leq SBP \leq 0,5$  maka skor yang didapatkan adalah 0. Dari hasil analisis pada penelitian ini diperoleh total skor sebesar 13,5 yang kemudian dibagi dengan skor rasio subaspek keuangan sebesar 19 yang selanjutnya dikali 100%.

Dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan pada tahun 2018 predikat yang diperoleh RSUD Harapan Insan Sendawar adalah kriteria BAIK (A) terletak antara  $68 < TS \leq 80$  dengan total skor sebesar 71,05% dan klasifikasinya masih termasuk layak dan sesuai persyaratan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, Rasio Kas (Cash Ratio), Rasio Lancar (Current Ratio), Perputaran Aset Tetap (Fixed Asset Turnover), Imbalan atas Aset Tetap (Return on Fixed Asset), Imbalan Ekuitas (Return on Equity), Perputaran Persediaan (Inventory Turnover), dan Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional RSUD Harapan Insan Sendawar telah optimal.

Periode Penagihan Piutang RSUD Harapan Insan Sendawar adalah 322 hari, hal ini menunjukkan besarnya resiko pengembalian piutang yang terlambat sehingga Periode Penagihan Piutang RSUD Harapan Insan Sendawar belum termasuk optimal. Hal ini berdampak pada pendapatan RSUD Harapan Insan Sendawar yang mengalami penurunan. Pendapatan yang menurun dapat berdampak pada arus kas rumah sakit. Arus kas yang terganggu menjadikan beban operasional rumah sakit meningkat. Untuk Rasio Subsidi Biaya Pasien memperoleh skor 0 karena RSUD Harapan Insan Sendawar tidak memiliki rasio subsidi biaya pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2008). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2011). PSAK No.45 (revisi 2011): *Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba*. Jakarta: IAI.
- Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik, Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum Rumah Sakit*.
- Fahmi, I. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: CAPS.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: YKPN.
- Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 Tentang *Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum Bidang Kesehatan*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 Tentang *Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah*.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 Tentang *Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang *Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum*.
- Santi, E., & Rosita, I. 2009. *Implementasi dan Kendala Penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Negara*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 4(2), 41-54.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 Tentang *Perbendaharaan Negara*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang *Rumah Sakit*